

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini semuanya serba mengikuti trend yang ada sesuai berkembangnya ilmu dan teknologi. Begitu pula dengan model mobil dari berbagai Merk. Semua pabrikan mobil sanggup mengeluarkan berbagai model yang sporty, stylist, dan ekonomis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang cenderung konsumtif dan mudah bosan. Bagi orang kalangan atas, mereka juga selalu mengikuti perkembangan tersebut, tanpa pikir panjang apabila ada produk terbaru dan suatu pabrikan mereka langsung memesan mobil tersebut. Dan mobil yang lama biasanya mereka jual. Dengan demikian, adanya showroom mobil bekas sangat membantu bagi orang kalangan menengah ke bawah, mereka dapat membeli mobil dengan harga yang terjangkau dan kondisi mobilnya pun masih bagus.

CV. Singgalang Motor adalah sebuah showroom mobil yang bergerak dalam bidang penjualan mobil bekas berlokasi di Jalan Prof. DR. Hamka Tabing. CV. Singgalang Motor menjual berbagai macam merek dan tipe mobil bekas. Penjualan mobil bisa secara tukar tambah dan juga penjualan mobil secara Cash dan kredit. CV. Singgalang Motor mempunyai berbagai masalah dalam hal yaitu antara lain bagaimana cara mengatasi sistem penjualan yang masih kurang dalam pengorganisasian penjualan dan kurang terstrukturanya sistem penjualan yang ada

di CV. Singgalang Motor. Untuk itulah pengorganisasian dengan perancangan basis data dapat menjawab semua pertanyaan yang muncul. Dengan adanya permasalahan sistem penjualan yang ada di CV. Singgalang Motor, hal tersebut mendorong CV. Singgalang Motor untuk membuat aplikasi sistem penjualan yang di gunakan untuk mengatasi semua masalah yang ada di CV. Singgalang Motor tersebut dan membuat program aplikasi dengan melibatkan suatu basis data.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor dengan menggunakan program JAVA dan MySQL untuk membantu pendataan penjualan mobil secara komputerisasi. Maka judul yang diangkat:

“SISTEM INFORMASI PENJUALAN MOBIL PADA CV. SINGGALANG MOTOR PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat menunjang proses penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor Padang?
2. Bagaimana menyimpan data yang aman dan bisa dikelola dengan baik dalam pembuatan aplikasi penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor Padang ?

3. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor Padang sehingga menghasilkan laporan penjualan yang di butuhkan pemilik?
4. Bagaimana penerapan aplikasi dapat melakukan catatan transaksi dengan baik?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dan penganalisaan ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dan topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain:

1. Aplikasi yang di bangun hanya di gunakan pada CV. Singgalang Motor Padang sebagai sarana penjualan mobil oleh pemilik.
2. Sistem yang dibahas tidak membahas *system accounting*.
3. Sistem komputerasi penjualan mobil menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Dari sistem baru yang di rancang dengan menerapkan sistem komputerasi serta menggunakan aplikasi bahasa pemrograman Java dan database MySQL sebagai alat bantu diharapkan nantinya:

1. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA dapat melakukan proses penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor Padang menjadi lebih baik.

2. Diharapkan dengan sistem yang dirancang dapat menyimpan data dengan database MySQL dan bisa dikelola dengan baik.
3. Diharap dengan sistem yang baru dirancang dapat menghasilkan laporan penjualan yang di butuhkan secara cepat dan akurat pada CV. Singgalang Motor Padang.
4. Dengan adanya penerapan aplikasi berbasis JAVA dapat melakukan catatan transaksi penjualan dengan baik dan hemat waktu.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi sistem informasi penjualan mobil berbasis JAVA pada CV. Singgalang Motor Padang.
2. Menerapkan aplikasi sistem informasi penjualan mobil berbasis JAVA untuk membantu dalam pencatatan penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor Padang.
3. Menyediakan sistem informasi penjualan mobil berbasis JAVA untuk memperbaiki kinerja penjualan dan memberikan kemudahan kepada pemilik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di ambil dari penelitian yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Sebagai sarana bagi penulisan untuk menrapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan computer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya.

- b. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.
2. Manfaat bagi perusahaan
- a. Meningkatkan dan mengembangkan proses penjualan mobil pada CV. Singgalang Motor Padang.
 - b. Menhasilkan laporan penjualan mobil yang cepat, tepat dan akurat bagi pihak CV. Singgalang Motor Padang.
3. Manfaat bagi pembaca
- a. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian.
 - b. Memberikan wawasan atau gambaran bagi pembaca dalam merancang sebuah sistem penjualan.
4. Manfaat bagi Universitas
- a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi.
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

1.7 Tinjauan Umum CV. Singgalang Motor Padang

Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum CV. Singgalang Motor Padang yang meliputi sejarah berdirinya CV. Singgalang Motor Padang, visi dan misi CV. Singgalang Motor Padang dan struktur organisasi CV. Singgalang Motor.

1.7.1 Sekilas Tentang CV. Singgalang Motor Padang

CV. Singgalang Motor Padang merupakan CV yang bergerak dalam bidang penjualan mobil bekas dan tukar tambah mobil bekas secara Cash dan kredit. CV. Singgalang motor beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka No. 19 Kota Padang, Sumatera Barat. CV. Singgalang Motor Padang didirikan pada tahun 1995 oleh H. Wijaya Rahmat selaku pimpinan dan juga sebagai pemilik CV. Singgalang Motor Padang. Perusahaan ini sudah mempunyai cabang di Lubuk Buaya dan di Lubuk Alung. Selain menjual mobil bekas CV. Singgalang Motor Padang juga menjual mobil truck dan bus.

1.7.2 Visi dan Misi CV. Singgalang Motor Padang

1.7.2.1 Visi CV. Singgalang Motor Padang

Visi CV. Singgalang Motor Padang adalah sebagai berikut:

“Menjadi perusahaan yang memberikan mobil bekas yang berkualitas”.

1.7.2.2 Misi CV. Singgalang Motor Padang

“Menyediakan mobil bekas dengan harga murah dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen sehingga tertarik untuk berlangganan membeli mobil bekas di CV. Singgalang Motor Padang. Sehingga suatu saat konsumen tersebut akan membawa teman, kerabat serta keluarga untuk menjadi konsumen di CV. Singgalang Motor Padang”.

1.7.3 Struktur Organisasi CV. Singgalang Motor Padang

Organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam segala bidang, karena dan organisasi akan dapat diketahui apa yang akan dilaksanakan dalam

mencapai tujuan yang akan ditetapkan. Organisasi merupakan alat bagi manajemen untuk menggabungkan unsur alam, manusia dan manajemen operasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi juga dikatakan sebagai alat untuk membagi tanggung jawab yang diperlukan oleh organisasi yang ada dalam menjalani fungsi pada sebuah organisasi. Pada prinsipnya masalah organisasi merupakan pembagian fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun aspek-aspek yang tergambar dalam struktur organisasi adalah spesialisasi kerja, rantai perintah, tipe pekerjaan yang dilaksanakan dan tingkatan manajemen. Tetapi aspek yang paling utama digunakan dalam penyusunan suatu struktur organisasi adalah:

1. Departementalisasi

Yaitu pengelompokkan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama-sama.

2. Pembagian Kerja

Yaitu pemerincian tugas kegiatan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.

Dalam organisasi masing-masingnya harus mengetahui apa yang mereka lakukan dalam mencapai tujuan organisasi, karena kelancaran pada koordinasi kerja secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Jika ditinjau secara garis besar bentuk-bentuk organisasi dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

1. Organisasi garis

Dalam organisasi ini, seseorang pimpinan diakui sebagai sumber wewenang tunggal segala keputusan, hubungan antara karyawan dengan pimpinan bersifat langsung. Organisasi garis ini hanya dipakai oleh perusahaan-perusahaan kecil, dengan jumlah karyawan sedikit dan tujuan organisasi masih sederhana.

2. Organisasi fungsional

Organisasi ini disusun berdasarkan sifat dan fungsi yang harus dilaksanakan, dimana segelintir pimpinan tidak mempunyai bawahan yang jelas, sebab setiap pimpinan berwenang memberi perintah atau komando kepada bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi pimpinan tersebut. Organisasi ini sudah besar dan bersifat kompleks dan tujuan organisasinya sudah ditentukan.

3. Organisasi garis dan staf

Organisasi ini pada umumnya dianut oleh organisasi besar, daerah kerja yang luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam serta rumit, serta jumlah karyawan yang banyak. Dalam organisasi ini terdapat beberapa orang staf yang ahli dalam bidang tertentu yang tugasnya memberi nasehat dan saran dalam bidangnya kepada pemimpin didalam organisasi tersebut.

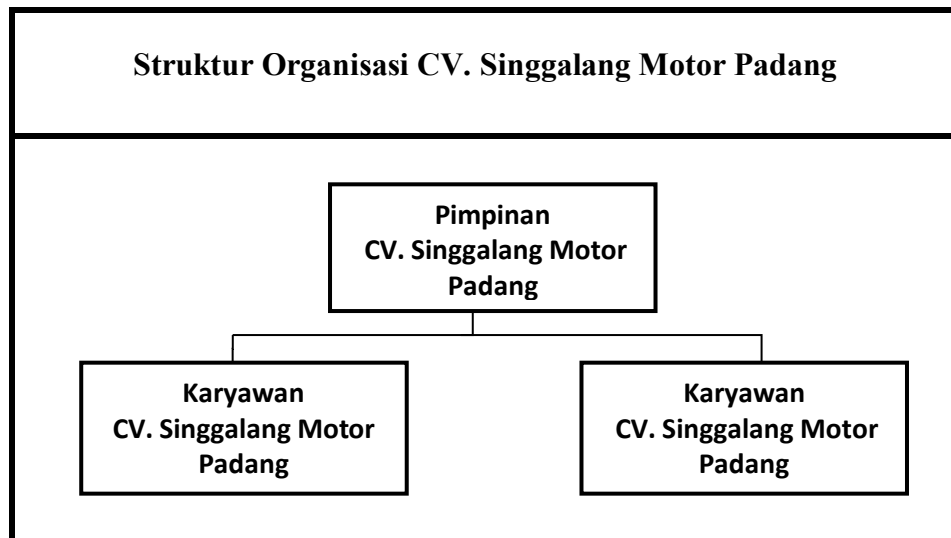
4. Organisasi komite

Komite sering dilakukan untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan.

5. Organisasi matrik

Dalam dua dekade belakangan ini sudah dimulai banyak organisasi yang menggunakan pendekatan baru dalam menyelesaikan struktur yang ada

dengan perubahan kondisi, terutama dibidang riset dan pengembangan produk baru. Adapun gambar struktur organisasi CV. Singgalang Motor dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi CV. Singgalang Motor.

1.7.4 Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi, dapat dijelaskan tugas dan fungsi masing masing bagian yang terkait yaitu :

1. Pemimpin

Pemimpin adalah orang yang mempunyai hak kepemilikan atas perusahaan sekaligus pemilik perusahaan.

a) Peran pemimpin

Peran pemimpin atau Investor berperan dalam menyediakan dana investasi terhadap tempat usaha yang didirikan, mengendalikan dan mengimplementasi kegiatan operasional, kegiatan administrasi keuangan dan wewenang pengambilan keputusan tertinggi sebagai pemilik usaha.

b) Tugas dan kewajiban:

- a. Sasaran pertumbuhan bisnis.
- b. Sasaran pencapaian produksi.
- c. Sasaran pencapaian konservasi.
- d. Sasaran pencapaian pengolahan dana.

2. Karyawan

Tugas dan Kewajiban:

- a. Membuka dan menutup showroom.
- b. Membersihkan showroom.
- c. Memasukan dan mengeluarkan mobil yang akan di jual.
- d. Mencuci dan membersihkan mobil yang akan di jual.
- e. Melayani Konsumen yang akan membeli mobil.